

ABSTRAK

Kunyit putih memiliki kandungan minyak atsiri. Ketombe merupakan penyakit di lapisan kulit kepala bagian terluar dengan peradangan, gatal-gatal di sekitar kulit kepala. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas antijamur ekstrak rimpang kunyit putih (*Curcuma zedoaria*) terhadap pertumbuhan jamur *Pityrosporum ovale* dan *Microsporum canis*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium dengan menggunakan difusi cakram dengan rancangan *Pottest Only Control Group Design* untuk mengetahui efektivitas antijamur ekstrak etanol rimpang kunyit putih (*Curcuma Zedoaria*) terhadap pertumbuhan jamur *Pityrosporum Ovale* dan *Microsporum Canis*. Penelitian ini menggunakan metode difusi cakram dengan enam perlakuan yang terdiri dari kontrol negatif (*aquadest*), kontrol positif untuk *Pityrosporum ovale* (*miconazole*), dan kontrol positif untuk *Microsporum canis* (*itrakonazole*) ekstrak rimpang kunyit putih konsentrasi 25%, 50%, 75%, dan 100%. Dan kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *Kruskal Wallis*. Hasil yang ditunjukkan dengan nilai sig. yang lebih besar dari α ($0,199 > 0,05$) pada jamur *Pityrosporum Ovale* dan α ($0,158 > 0,05$) pada jamur *Microsporum Ovale*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa ekstrak rimpang kunyit putih (*Curcuma zedoaria*) dapat menghambat pertumbuhan jamur *Pityrosporum ovale* dan *Microsporum canis* pada konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100%.

Kata kunci : Ekstrak rimpang kunyit putih (*Curcuma zedoaria*), antijamur, *Pityrosporum ovale*, *Microsporum canis*

ABSTRACT

White turmeric has essential oil. Dandruff is a disease in the outer layer of the scalp with inflammation, itching around the scalp. The purpose of this study was to determine the antifungal effectiveness of white turmeric (*Curcuma zedoaria*) rhizome extracts against the growth of the fungus *Pityrosporum ovale* and *Microsporum canis*. This research is an experimental laboratory study using disc diffusion with the Posttest Only Control Group Design to determine the antifungal effects of ethanol extract of white turmeric (*Curcuma Zedoaria*) on the growth of the fungus *Pityrosporum Ovale* and *Microsporum Canis*. This study uses a disk diffusion method with six treatments consisting of a negative control (aqua dest), positive control for *Pityrosporum ovale* (miconazole), and positive control for *Microsporum canis* (itraconazole) extract of white turmeric rhizome concentration 25%, 50%, 75%, and 100%. And then the data obtained were analyzed using the Kruskal Wallis test. The results are indicated by the value of sig. which is greater than α ($0.199 > 0.05$) in the *Pityrosporum Ovale* fungus and α ($0.158 > 0.05$) in the *Microsporum Ovale* fungus. Based on research that has been done, it was found that the extract of white turmeric (*Curcuma zedoaria*) can inhibit the growth of the fungus *Pityrosporum ovale* and *Microsporum canis* at concentrations of 25%, 50%, 75%, and 100%.

Keywords : White turmeric (*Curcuma zedoaria*) rhizome extract, antifungal, *Pityrosporum ovale*, *Microsporum canis*